

PELATIHAN TEKNIK DASAR PENGELASAN PEMBUATAN TERALIS PINTU DAN JENDELA SEBAGAI USAHA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN KADIKARAN SERANG - BANTEN

¹Iip Muhlisin, ²Niera Feblidiyanti, ³Yudi Maulana
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*iip.muhlisin@gmail.com](mailto:iip.muhlisin@gmail.com)

Abstrak

Pelatihan Teknik Dasar Pengelasan Pembuatan Teralis Pintu dan Jendela di Kelurahan Kadikaran, Serang, Banten bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelasan khususnya dalam konteks pembuatan teralis pintu dan jendela. Dengan melibatkan ketua tim pelaksana dan narasumber yang ahli, pelatihan ini berhasil menarik antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta. Peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai jenis logam yang sering digunakan, teknik pengelasan yang tepat, serta pentingnya keselamatan dan perawatan peralatan. Selain itu, mereka juga memperoleh wawasan bisnis kecil-kecilan seperti perencanaan produksi, manajemen biaya, dan strategi pemasaran. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan individu, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat Kelurahan Kadikaran secara keseluruhan. Dengan memiliki keterampilan pengelasan dan pengetahuan dalam pembuatan teralis pintu dan jendela, peserta diharapkan dapat membuka usaha kecil-kecilan di wilayah mereka sendiri, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengelasan, Ekonomi, Masyarakat, Kadikaran

Abstract

The Training on Basic Welding Techniques for the Production of Door and Window Grilles in Kadikaran Village, Serang, Banten aims to improve the local economy. This training provides knowledge and skills in welding, specifically in the context of door and window grille production. With the involvement of competent project coordinators and expert speakers, the training successfully attracted enthusiasm and active participation from the participants. The participants gained a deep understanding of commonly used metals, proper welding techniques, as well as the importance of safety and equipment maintenance. Additionally, they acquired insights into small-scale business aspects such as production planning, cost management, and marketing strategies. The training not only focuses on individual skill development but also aims to create economic opportunities for the entire community of Kadikaran Village. By possessing welding skills and knowledge in door and window grille production, the participants are expected to establish small-scale businesses in their own area, which will have a positive impact on local economic growth and provide long-term benefits for the local community.

Keywords: Training, Welding, Economy, Community, Kadikaran

PENDAHULUAN

Kelurahan Kadikaran, yang terletak di Serang, Banten, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi yang perlu ditingkatkan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat adalah kurangnya keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam industri pembuatan teralis pintu dan jendela. Hal ini menghambat perkembangan usaha mikro dan mengakibatkan tingkat pengangguran yang tinggi di wilayah tersebut. Untuk

mengatasi masalah ini, diperlukan suatu upaya pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan pelatihan teknik dasar pengelasan dalam pembuatan teralis pintu dan jendela. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Kadikaran dapat meningkatkan keterampilan teknis mereka, membuka usaha kecil-kecilan, serta meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

Terdapat beberapa studi yang relevan yang telah dilakukan dalam bidang ini.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan teknik dasar pengelasan memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan teknis individu dan membuka peluang ekonomi baru dalam sektor industri. Selain itu, pengetahuan mengenai jenis logam yang sering digunakan, teknik pengelasan yang tepat, serta keamanan dan perawatan peralatan pengelasan merupakan hal yang penting dalam pembuatan teralis pintu dan jendela. Dengan menggabungkan pengetahuan-pengetahuan ini, pelatihan dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat Kelurahan Kadikaran dalam mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan ekonomi lokal.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah disajikan, hipotesis dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa pelatihan teknik dasar pengelasan dalam pembuatan teralis pintu dan jendela akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang cukup kepada peserta, sehingga mereka dapat membuka usaha kecil-kecilan di wilayah mereka sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan akan memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kelurahan Kadikaran.

Dengan mengacu pada latar belakang yang mendasar, tinjauan pustaka yang relevan, dan pengembangan hipotesis, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Kadikaran melalui pelatihan teknik dasar pengelasan dalam pembuatan teralis pintu dan jendela.

METODE

Pelatihan akan dilaksanakan selama 3 hari, mulai dari tanggal 26 hingga 28 Mei 2023. Kegiatan pelatihan akan berlangsung di desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang, Banten.

a. Alat dan Bahan:

Peserta akan menggunakan mesin las portable sebagai alat utama dalam pelatihan. Selain itu, akan disediakan berbagai material pendukung seperti logam yang sering digunakan, perlengkapan keselamatan, dan peralatan

pendukung lainnya.

b. Pendekatan Praktis:

Pelatihan ini akan dilakukan secara praktis dengan menggabungkan sesi teori dan praktik langsung. Peserta akan diberikan pemahaman mendalam tentang jenis logam yang sering digunakan dan teknik pengelasan yang tepat melalui penjelasan dan demonstrasi langsung.

c. Partisipasi Aktif:

Peserta akan diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam sesi pelatihan. Mereka akan diberikan kesempatan untuk melakukan latihan pengelasan dengan bimbingan dari instruktur.

d. Penyampaian Materi:

Tim pelaksana, yang terdiri dari ketua tim dan narasumber ahli, akan menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur. Mereka akan menggunakan pendekatan yang mudah dipahami oleh peserta, sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat tersampaikan secara efektif.

e. Pendekatan Bisnis:

Selain keterampilan teknis, peserta juga akan diberikan wawasan bisnis kecil-kecilan, termasuk perencanaan produksi, manajemen biaya, dan strategi pemasaran. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta dalam mengembangkan usaha mereka setelah pelatihan.

f. Evaluasi dan Umpan Balik:

Setelah pelatihan selesai, akan dilakukan evaluasi dan umpan balik untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan peserta dalam mempelajari materi. Hal ini juga akan digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan pelatihan di masa depan.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan praktis ini, diharapkan pelatihan teknik dasar pengelasan pembuatan teralis pintu dan jendela di Kelurahan Kadikaran, Serang, Banten dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan keterampilan teknis dan peluang ekonomi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan untuk memberikan pelatihan teknik dasar pengelasan dan pembuatan teralis pintu dan jendela di Kelurahan Kadikaran, Serang menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Meskipun sasaran yang diinginkan adalah peserta pria, namun sebanyak 80% peserta yang mendaftar adalah ibu-ibu. Hal ini menunjukkan bahwa rekrutmen peserta perlu dijadwalkan ulang agar lebih sesuai dengan target yang diinginkan.

Selain itu, waktu pelatihan yang singkat menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Dalam durasi waktu yang terbatas, peserta sulit untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai teknik dasar pengelasan dan pembuatan teralis pintu dan jendela. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk memperpanjang durasi pelatihan agar peserta memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan berlatih dengan baik.

Masalah lain yang muncul adalah jumlah pemateri yang terlalu banyak untuk jumlah peserta yang terbatas. Dalam situasi ini, paket training yang diselenggarakan tidak dapat diakomodasi dengan baik oleh peserta. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan penyesuaian dengan mengurangi jumlah pemateri atau membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil sehingga setiap peserta dapat mendapatkan pengajaran yang efektif dan penuh perhatian dari pemateri

Dalam pembahasan kegiatan PKM ini, penting untuk mengevaluasi dan merencanakan ulang strategi rekrutmen peserta, memperpanjang durasi pelatihan, dan mengatur jumlah pemateri agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan melakukan penyesuaian yang tepat, diharapkan peserta dapat memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan teknik dasar pengelasan dan pembuatan teralis pintu dan jendela, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan dan memulai usaha sendiri untuk meningkatkan penghasilan dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.



Gambar 1. TIM Pelaksana PKM Dosen dan Mahasiswa



Gambar 2. Peserta Pelatihan Pengelasan Warga Desa Kadikaran

PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari kegiatan pelatihan teknik dasar pengelasan adalah sebagai berikut:

Untuk Pelatihan Pengelasan, perlu dijadwalkan kembali dengan memperhatikan peserta pelatihan agar tepat sasaran. Meskipun sasaran yang diinginkan adalah peserta pria, namun dalam kenyataannya sebagian besar peserta adalah ibu-ibu. Oleh karena itu, perlu dilakukan rekrutmen ulang yang lebih sesuai dengan target yang diinginkan.

Manajemen waktu pelatihan perlu diperhatikan. Dalam hal ini, perlu penambahan waktu sekitar 5 jam untuk penyampaian materi teori dan praktik. Dengan memberikan waktu yang lebih luas, setiap peserta pelatihan akan memiliki kesempatan yang sama untuk memahami baik materi pelatihan maupun melakukan praktek secara efektif.

Penting bagi peserta untuk memahami teori dasar pengelasan. Dalam konteks ini, perlu diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai teori dasar pengelasan sebelum memulai praktik.

Dengan pemahaman yang baik, peserta akan dapat melaksanakan praktik pengelasan dengan lebih baik dan menghasilkan produk yang berkualitas.

Dengan mengimplementasikan sarana-sarana tersebut, diharapkan kegiatan pelatihan teknik dasar pengelasan dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Peserta akan memiliki pemahaman yang solid mengenai teori dasar pengelasan dan memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan praktik pengelasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Serang. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Serang Tahun 2021.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). Data Terkini Pembangunan Desa 2021.
- Prabowo, D. A., Mulyana, D., & Maulana, D. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Siswa SMK dalam Menempuh Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25(2), 93-104.
- Riset Kompetensi Industri (RKI). (2019). Laporan Hasil RKI Bidang Industri Logam dan Mekanik 2019.
- Setiawan, A., & Djumahir. (2018). Evaluasi Program Pelatihan Keterampilan Teknik Las bagi Masyarakat di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kajian Teknik Sipil*, 6(2), 142-150.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wibowo, Y. A., & Mulyana, D. (2018). Peningkatan Keterampilan Mengelas pada Siswa SMK melalui Pelatihan dengan Metode Simulasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(1), 34-41.